

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penafsiran tiga mufassir Nusantara yakni Abdurrauf as-Singkili, Buya Hamka, dan M. Quraish Shihab terhadap Qs. At-Taubah ayat 71 dan Qs. An-Naml ayat 22–23 dalam kaitannya dengan kepemimpinan perempuan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam tafsir Tarjuman al-Mustafid karya Abdurrauf as-Singkili, ia tidak menyinggung secara langsung isu kepemimpinan perempuan. Penafsirannya cenderung fokus pada makna umum ayat dan konteks moral spiritual. Padahal Abdurrauf sebagai orang yang hidup di zaman pemerintahan yang dipimpin oleh perempuan pada masa itu dan ia menjadi mufti serta menulis tafsirnya disaat itu tetapi di dalam tafsirnya tidak ada terdapat penafsiran yang jelas mengenai kepemimpinan perempuan.
2. Buya Hamka secara tegas mendukung kepemimpinan perempuan, terlihat dari salah satu penafsirannya dengan menunjukkan bahwa kata "*awliyā*" dalam ayat Qs. At-Taubah ayat 71 mengandung makna kepemimpinan tanpa membedakan jenis kelamin, di ayat lain juga mengakui Ratu Balqis sebagai kepemimpinan perempuan yang pernah ada serta dalam Qs. al-Baqarah ayat 30 Menafsirkan *khalifah* sebagai manusia secara umum, laki-laki dan perempuan, yang memikul amanah besar di bumi. Hal ini berarti, baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi yang sama.

3. Sedangkan dalam tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, terhadap Qs. At-Taubah ayat 71 mendukung konsep kepemimpinan perempuan secara tidak langsung, Ia menegaskan prinsip kesetaraan tanggung jawab keagamaan antara laki-laki dan perempuan, penafsirannya pada Qs. an-Naml ayat 22-23 menyatakan bahwa perempuan itu mempunyai hak seperti yang didapatkan laki-laki untuk bisa memimpin dan dia tidak meragukan hal itu lagi karena dia hidup di negara yang konstitusi mengakui hak perempuan bisa menjadi pemimpin. Ia melihatnya sebagai simbol rasionalitas dan keberhasilan perempuan dalam memimpin. Menafsirkan kata *khalifah* secara inklusif, mencakup seluruh manusia tanpa membedakan jenis kelamin.
4. Perbandingan ketiganya menunjukkan gaya penafsiran mereka berbeda bahwa dalam Tafsir tarjuman al-Mustafid, Abdurrauf menafsirkannya secara ringkas dan tradisional Abdurrauf as-Singkili cenderung netral atau tidak eksplisit, Buya Hamka memberi dukungan terbuka bagi kepemimpinan perempuan, sedangkan Quraish Shihab menafsirkan secara universal dan kontekstual, mengakui kesetaraan tanpa pembatasan gender. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi tafsir Nusantara, terutama yang bercorak modern seperti al-Azhar dan al-Mishbah, terdapat ruang yang jelas untuk mendukung kepemimpinan perempuan di ruang publik. Sementara tafsir klasik seperti Tarjuman al-Mustafid, meskipun tidak membahas langsung topik ini, tetap relevan sebagai representasi pandangan mufassir klasik dari Nusantara dan tetap

tidak menafikan kontribusi perempuan dalam masyarakat. Perbedaan pendekatan ini memperkaya khazanah pemikiran tafsir Nusantara dan menunjukkan bahwa posisi perempuan sebagai pemimpin bukanlah hal yang asing dalam wacana Islam, selama tetap berpijak pada tanggung jawab, nilai-nilai keadilan dan ketakwaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar terus melakukan kajian mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang peran dan kontribusi perempuan, khususnya dalam konteks kepemimpinan sosial dan politik. Peneliti juga berharap kepada semua lembaga dan kalangan masyarakat, selama yang memimpin agar senantiasa mengajak kepada kebaikan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Karena dalam al-Qur'an, laki-laki dan perempuan sama-sama diberi tanggung jawab untuk menegakkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan awal dalam mengembangkan literatur tafsir Nusantara, khususnya yang membahas keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan rujukan awal bagi siapapun yang ingin mendalami topik serupa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rukiah, dkk. "Karakteristik Tafsir Nusantara (Studi Metodologis Atas Kitab Turjumun Al-Mustafid Karya Syekh Abdurrauf Al-Singkili)," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 16, No. 2 (2015): 141–60, <https://doi.org/10.14421/Qh.2015.1602-01>.
- Adha, Nurul Anisyah. "Dedikasi Buya Hamka Sebagai Sastrawan Dalam Pengembangan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah Fkip Universitas Jambi* Vol. 1 No. 3, Desember (2022).
- Al-Fathoni, Ibnu Ahmad. "Biografi Tokoh Pendidik Dan Revolusi Melayu Buya Hamka", Cetak Pertama, Tahun 2015.
- Alfikar, Abdi Risalah Husni, dkk. "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 3 (1 Agustus 2022).
- Al-Singkili, Abd al-Rauf ibn Ali al-Fansuri . *Tarjuman Al Mustafid*, (tidak disebutkan penerbit), 1901, <http://archive.org/details/tarjuman-al-mustafid>.
- Alviyah, Aviv. "Metode Penafsiran Buya Hamka", *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15, No. 1, (Januari 2016).
- Ari, Anggi Wahyu. "Sejarah Tafsir Nusantara", *Jsa*/Desember 2019/Th. 3/No 2.
- Arifin, Zaenal. "Karakteristik Tafsir Al-Mishbah," *Al-Ifkar* Volume XIII, Nomor 01 (Maret 2020).
- Azra, Azyumardi. "Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII", (Jakarta: Kencana, 2004).
- Berutu, Ali Geno. "TAFSIR AL-MISBAH MUHAMMAD QURAISH SHIHAB".
- Daimah, "Pemikiran Muhammad Quraish Shihab (Religi-us-Rasional) Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Terhadap Dunia Modern", *Jurnal Madaniyah*, Vol 8 No 2, Agustus 2018.
- Dewi, Miranti Kesuma. "Epistemologi Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Kepemimpinan Perempuan", (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).
- Farida. Kepemimpinan Wanita Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah Dan Tafsir Ibnu Katsir). (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

- Gusmian, Islah. Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika,”. *Jurnal Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015.
- Fatimah, Siti. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an”, *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, Volume 5, Nomor 1, Maret 2015.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul. “Modernisasi Penafsiran Al-Quran Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka,” *Jurnal Ulnnuha* 10, no. 1 (28 Juni 2021).
- Halimatuzzahro, dkk. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif”.
- Hamka. “Tafsir al-Azhar”, (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura) Jilid 1.
- \_\_\_\_\_. “Tafsir al-Azhar”, (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura) Jilid 4.
- \_\_\_\_\_. “Tafsir al-Azhar” (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1982) jilid 7.
- Hasjmy, A. “*Sejarah Kebudayaan Islam Di Indonesia*”, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985).
- Hermawanti, Vivin Hermawati dkk., “Tokoh Pendidikan Islam Nusantara Abdurrauf As-Singkili: Kontribusi Terhadap Pendidikan Islam,” *An Namatul Ausath* 2, no. 2 (2024): 2.
- Hidayat, Usep Taufik. “Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka,” *Buletin Al-Turas* 21, no. 1 (28 Januari 2015).
- Hidayati, Husnul. “Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka”, *El- Umdah*, Vol 1, No. 1, Januari-Juni, 2018.
- Kurdi, Muliadi. *Abdurrauf As-Singkili Mufti Besar Aceh Pelopor Tarekat Syattariyah Di Dunia Melayu* (Banda Aceh: Penerbit Lembaga Naskah Aceh (Nasa), 2017).
- Lestari, Fajar Puji. “Konsep Umum Tentang Kepemimpinan”, *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, Vol. 6 No. 2 (2022).
- Lutfiyah, Lujeng, dkk. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)”, *Al-Furqan Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Volume 5 Nomor 2, Desember 2022.
- kedua
- Manaf, Abdul. “Empat Metode Dalam Penafsiran al-Qur'an”, *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 02. (2023).

- Mukhlisah. "Persepsi Tentang Kepemimpinan Perempuan; Scientific And Religious Reviews", *Jurnal Kependidikan Islam* Volume 4, Nomor 1, Tahun 2014.
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir" *Jurnal Ushuluddin* Vol. XVIII No. 1, Januari 2012.
- Purwanti, Ririn. "Kepemimpinan Wanita Dalam Pandangan Abdur Rauf As-ingkili Tafsir Surah An Naml Ayat 29-35", (Skripsi, Jakarta, Institut Ptiq, 2022).
- Putra, Afriadi. "Khazanah Tafsir Melayu (Studi Kitab Tafsir Tarjuman Al-Mustafid Karya Abd Rauf Al- Sinkili)". *Jurnal Syahadah* Vol. 2, No, 2, Oktober 2014.
- Putri, Dalila Aulya. "Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Pelayanan Publik Di Kelurahan Pasar Pagi Kecamatan Samarinda Kota", *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 7, Nomor 1, 2019.
- Putri, Deswanti Nabilah, dkk "Kepemimpinan Perempuan Dalam Tafsir At-Tabari Dan Tafsir Al-Mishbāh", *Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 3, No. 1 (2024): 61-74.
- Rahayu, Gusti. "4 KARYA ULAMA ACEH," *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 12, no. 1 (6 Juni 2024): 1–7.
- Rahayu, Mulia. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Tafsir Ibnu Katsir Kajian Surah An-Naml Ayat 20-40", (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).
- Rahim, Abdul. Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Al-Maiyyah*. Volume 9 No. 2 Juli-Desember 2016.
- Rahman, Arivaie. "TAFSIR TARJUMÂN AL-MUSTAFÎD KARYA 'ABD AL-RAUF AL-FANSHURI: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis, dan Metodologi Tafsir," *MIQOT* Vol. XLII No. 1 (Juni 2018).
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar dan Dadang Darmawan, "Perkembangan Tafsir Di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)", *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, 1 (Juni 2017).
- Sari, Milya, dkk. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa," *Natural Science* 6, No. 1 (10 Juni 2020).
- Setiawan, Agus, Hafid Nur Muhammad dan Isti Khairah, "Konsep Kepemimpinan Wanita Dalam Qs. An-Nisa Ayat 34 (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an* Karya Imam Al-Qurthubi Dan Tafsir Kebencian Karya

Zaitunah Subhan)”, *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 2, No.2, 2022.

Shihab, M. Quraish. “Tafsir al-Mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an”. jilid 1. (Jakarta : Lentera Hati, 2000).

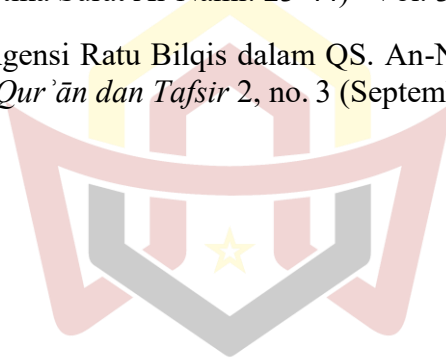
\_\_\_\_\_. “Tafsir al-Mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an”. jilid 2. (Jakarta : Lentera Hati, 2000).

\_\_\_\_\_. “Tafsir Al-Misbah, pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an”, jilid 5, (Jakarta : Lentera Hati, 2000).

\_\_\_\_\_. “Tafsir al-Mishbah, pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an, jilid 10. (Jakarta: Lentera Hati, 2000).

Syafieh dan Nurbaiti. “View Of Potret Karakteristik Kepemimpinan Perempuan (Analisis Semiotika Surat Al-Naml: 23-44)” Vol. 3 No. 1 (Juni 2018).

Syirfah, Milkhatin. “Agensi Ratu Bilqis dalam QS. An-Naml Ayat 22–44,” *Qaf: Jurnal Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir* 2, no. 3 (September 2018).



UIN IMAM BONJOL  
PADANG